

LAPORAN PENELITIAN

***CAREER INTERESTS MAPPING ON ECONOMICS EDUCATION
STUDENT IN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA***



Oleh:

Arna Purtina, S.Pd., M.Pd	1114099002
Isnaeni Marhani, S.Psi., M.Psi	1105098801
Nurfitriani Marsuki, S.Psi.	-

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JANUARI 2024**

**HALAMAN PENGESAHAN
KEGIATAN PENELITIAN**

Judul Penelitian : Career Interest Mapping On Economics Education
Student In Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
Tema Penelitian : Pendidikan
Nama Ketua Peneliti : Arna Purtina, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 1114099002
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Nomor Hp : 082351365137
Alamat Email : arnapurtina@umpr.ac.id
Nama Anggota : Isnaeni Marhani, S.Psi., M.Psi
NIDN : 1105098801
Nama Anggota : Nurfitriani Marsuki, S.Psi
Biaya Penelitian : Rp 7.000.000,-

<p>Ka Prodi</p>  <p>Diby Waskito Guntoro, S.Pd., M.Pd.</p>	<p>Laporan Penelitian Telah Didata Oleh Prodi</p>
--	---

Palangka Raya, 16 Januari 2024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan



Hendri, S.Pd., M.Pd
NIK. 11.0203.026

Peneliti



Arna Purtina, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1114099002

Menyetujui,
Kepala LP2M UM Palangkaraya



Apt. Mohammad Rizky Fadhil Pratama, M.Si.
NIK. 15.0602.042

DENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian
Career Interests Mapping On Economics Education Student In Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

2. Dosen Pengusul
Nama : Arna Purtina, M.Pd
NIDN : 1114099002
Bidang Keahlian : Pendidikan Ekonomi
Nama : Isnaeni Marhani
NIDN : 1105098801
Bidang Keahlian : Psikologi

3. Objek Penelitian
Pemetaan Minat Karir Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

4. Masa Pelaksanaan
Mulai : November 2023
Berakhir : Januari 2024

5. Lokasi Penelitian
Kota Palangka Raya

6. Kontribusi mendasar pada bidang keilmuan
Pemetaan minat karir pada mahasiswa bertujuan mengungkapkan kecenderungan mahasiswa pada bidang pekerjaan yang akan mereka tekuni

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
BAB III METODE PENELITIAN.....	5
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	8
BAB V KESIMPULAN.....	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	

RINGKASAN

Tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah bagaimana pemilihan mahasiswa pada program studi pendidikan ekonomi mempertimbangkan kesesuaian minat berkarir mahasiswa dengan upaya mengarahkan capaian pembelajaran lulusan agar selaras dengan target yang ingin dicapai program studi baik untuk jangka pendek maupun jangka Panjang. Pemetaan minat karir pada mahasiswa bertujuan untuk mengetahui keselarasan dengan minat yang dimiliki mahasiswa dengan target capaian profil lulusan yang ingin dicapai oleh program studi pendidikan ekonomi. Hal ini bermanfaat sebagai bahan refleksi bagi program studi guna menyusun program pengajaran yang tepat dalam mempersiapkan para lulusan sarjana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan RMIB yang sebagai alat ukur minat terbukti mampu menelusuri kecenderungan minat karir pada mahasiswa sebab *tools* ini juga seringkali digunakan secara *massive* dalam *setting* pendidikan maupun industri. Berdasarkan hasil dari penelitian ini yakni Informasi karir yang menjadi perhatian utama berdasarkan asesmen RMIB berfokus pada tiga karir tertinggi pada responden yakni melibatkan 69 mahasiswa. Tiga minat karir tertinggi pada seluruh mahasiswa diperoleh pada bidang *computational* (18%), *social service* (16), dan *clerical* (16). Pada mahasiswa diperoleh tiga minat karir tertinggi pada bidang *clerical* (20%), *computational* (14%), dan *social service* (11%), sedangkan pada mahasiswi adalah pada bidang *computational* (20%) *social service* (18%), dan *clerical* (12%). Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat keselaran antara minat berkarir mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) program studi pendidikan ekonomi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya tahun akademik 2023/2024.

BAB I

PENDAHULUAN

Karir merupakan suatu aktivitas maupun pengalaman yang digeluti seseorang baik dalam bidang akademik maupun profesi. Seseorang dapat mulai menekuni karir tanpa batasan usia apapun dan tidak hanya ditentukan oleh faktor pendidikan, ekonomi, status sosial, jenis kelamin, dsb. Toibin dan Purnomo (2018) menyatakan bahwa karir memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang, terutama pada individu yang sudah bekerja sebab kepuasan kerja seseorang akan semakin tinggi bila karirnya sesuai dengan minatnya. Interest is seen as special intrinsic motive that can improve (Sari et al., 2019). Keberhasilan dalam pencapaian karir dipengaruhi oleh minat yang dimiliki individu dalam menjalani karirnya. Minat ini dapat berasal dari dalam diri individu maupun muncul atas interaksinya dengan individu lain termasuk dari pengalaman dan pendidikannya. Sefrina (2013) menyatakan minat yang dimiliki seseorang merupakan hasil dari proses pemikiran, emosi serta pembelajaran sehingga menimbulkan suatu keinginan untuk mendalami objek atau suatu kegiatan tertentu. Hal ini dikuatkan dengan hasil penelitian Nurbudiyani et al. (2019) yang menemukan bahwa minat belajar peserta didik dapat dimunculkan melalui upaya para guru dengan memberikan perhatian khusus serta insentif bagi peserta didik.

Minat perlu dikembangkan agar individu di kemudian hari dapat menekuni aktivitas pada bidang yang diminatinya. Individu yang bekerja sesuai dengan kemampuan serta minat yang dimilikinya pada akhirnya dapat mengembangkan kapabilitas untuk belajar serta bekerja secara optimal dengan penuh antusias. Ajayi et al. (2023) *define career interest as the process through which individuals investigate, explore and examine their interest prior to making a career decision. Regarding that, career interests according to Holland (1997) should be an important predictor for individuals' performances, including occupational choice, organizational commitment, job performance and satisfaction. By an individual understanding their career interests and choosing a career in this regard means that they are able to identify their strength and ability to pursue a vocation that*

complements their ability and supports it with morals and principles (Bartlett et al., 2015).

Minat karir dapat diketahui melalui suatu pengukuran dengan menggunakan alat ukur tertentu, baik berupa tes yang sudah baku maupun non tes dengan menggunakan angket, daftar isian dan lembar pengamatan. Hurlock (2017) menyatakan pengukuran minat dapat dilakukan dengan teknik observasi, kuesioner, dan wawancara. Sementara itu, yang tergolong jenis tes minat baku menurut Putri dan Sucipto (2021) adalah Strong Vocational Interest Blank (SVIB), Self-Directed Search (SDS), Career Occupational Preference System (COPS), Ramak Interest Inventory (RII), Strong Interest Inventory (SII), Career Interest Inventory (CII), Gordon Occupational Checklist (GOC), Kuder Preference Record-Vocational (KPR-V), dan Rothwell Miller Interest Blank (RMIB).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

RMIB menurut Lucy (2016) dapat digunakan untuk dunia pendidikan maupun industri, misalnya penjurusan di SMA dan perguruan tinggi serta dapat digunakan untuk dunia kerja dalam penentuan posisi jabatan seseorang (placement). Tes ini disusun oleh Rothwell pertama kali pada tahun 1947 dengan hanya 9 jenis kategori dari jenis-jenis pekerjaan yang ada, kemudian pada tahun 1958 diperluas dari 9 menjadi 12 kategori oleh Kenneth Miller (Putri & Sucipto, 2021). Adapun penjabaran lebih lanjut mengenai 12 kategori RMIB menurut Carless dan Fallon (2002) sebagai berikut: 1) outdoor, pekerjaan yang berhubungan dengan kegiatan luar ruangan untuk kegiatan lapangan; 2) mechanical, pekerjaan yang menggunakan mesin, peralatan mekanik, dan juga peralatan tambahan; 3) computational, pekerjaan yang terkait dengan angka dan operasi penghitungan (komputasi); 4) scientific, pekerjaan yang berhubungan dengan analisis, investigasi, penelitian, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan sains; 5) personal contact, pekerjaan yang berhubungan dengan manusia, hubungan interpersonal, diskusi, dan hubungan dengan banyak orang; 6) aesthetic, pekerjaan yang berhubungan dengan seni; 7) literary, pekerjaan yang berhubungan dengan buku, membaca, dan segala bentuk kegiatan sastra, seperti menulis dan kritikus buku; 8) musical, pekerjaan yang berhubungan dengan musik, mulai dari memainkan alat musik, membuat musik, dan mendengarkan music; 9) social service, pekerjaan yang berhubungan dengan kehidupan sosial, pengabdian masyarakat, membantu dan juga mendorong kehidupan sesama manusia; 10) clerical, pekerjaan yang berhubungan dengan tugas rutin, yang membutuhkan ketelitian, sistematis, dan juga cenderung terorganisir; 11) practical, pekerjaan yang praktis, membutuhkan implementasi langsung terhadap suatu keahlian dan keterampilan; dan 12) medical, pekerjaan yang berhubungan dengan perawatan, penyembuhan, dan juga perawatan medis. Penggunaan alat ukur RMIB dalam pemetaan minat karir bertujuan untuk membantu individu memilih prospek karir yang tepat baginya dengan tetap mempertimbangkan kemampuan serta program pendidikan yang dijalani.

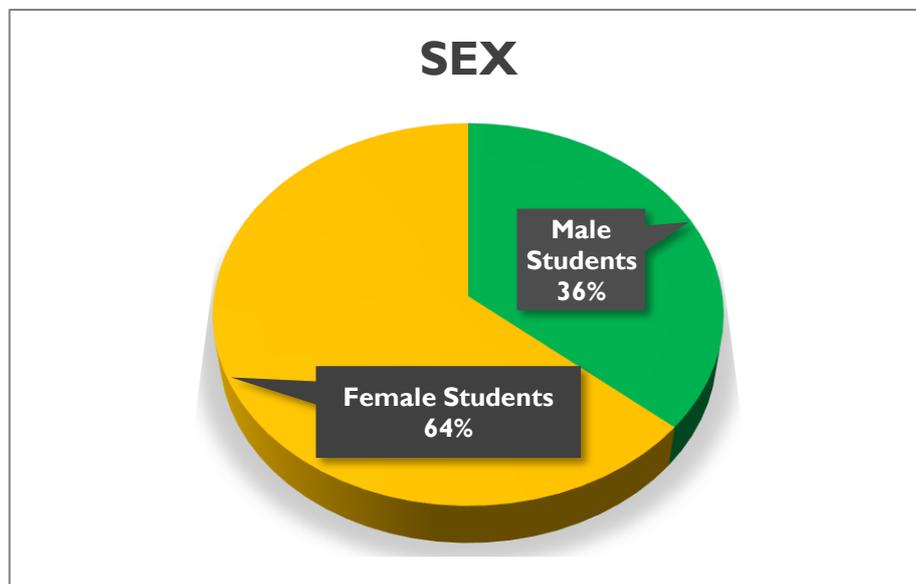
Pemilihan program pendidikan berperan dalam menentukan karir yang akan ditekuni individu. Mahasiswa yang memilih program studi pendidikan, khususnya dalam bidang ekonomi diharapkan memiliki keselarasan dalam minat serta menunjukkan komitmen dalam mengikuti perkuliahan. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya merupakan perguruan tinggi yang membuka sejumlah pilihan program, salah satu di antaranya adalah program studi Economics Education (EE) yang bernaung di bawah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Program studi ini memiliki target Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya tahun akademik 2023/2024 sebagai berikut: a) profil lulusan utama menjadi tenaga pendidik di bidang ekonomi yang unggul, berkarakter dan professional berbasis teknologi digital berlandaskan iman dan taqwa; b) menjadi peneliti dan asisten peneliti bidang Pendidikan Ekonomi; c) menjadi wirausaha atau pengelola bisnis; and d) praktisi di Lembaga keuangan atau non keuangan baik di instansi negeri dan swasta.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya tahun akademik 2023/2024. Pemilihan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi mempertimbangkan kesesuaian minat berkarir mahasiswa dengan upaya mengarahkan capaian pembelajaran lulusan agar selaras dengan target yang ingin dicapai program studi baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Mahasiswa yang memiliki minat menjadi tenaga pendidik sepatutnya memberikan perhatian dengan porsi yang lebih besar untuk mencapai tujuan terkait profesi keguruan yakni dalam hal pendidikan dan pengajaran. Di samping itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberi tambahan informasi karir bagi mahasiswa yang sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi sehingga tidak hanya menargetkan menjadi pendidik dalam bidang ekonomi maupun pengusaha.

BAB III

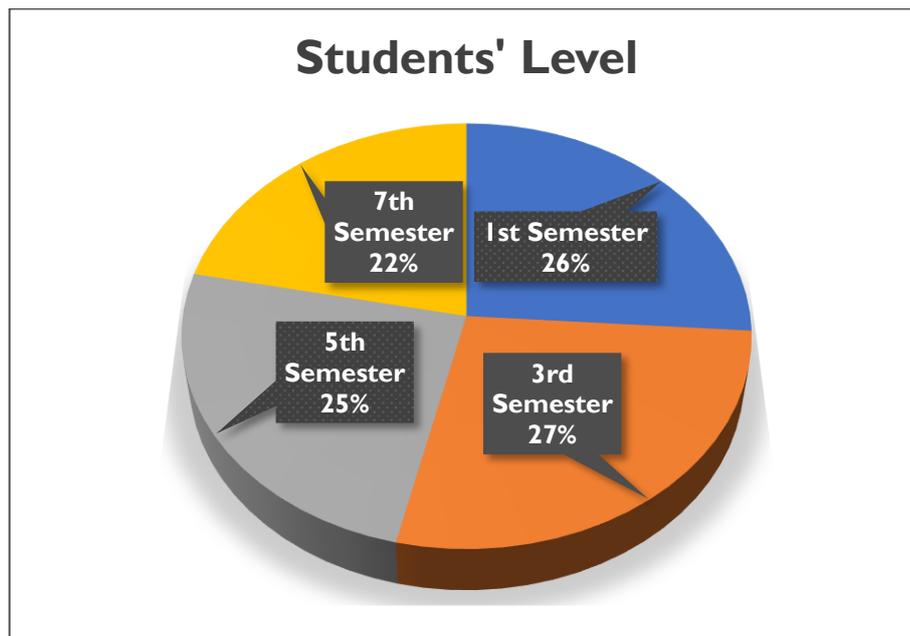
METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan menggambarkan bagaimana minat pemilihan mahasiswa pada program studi pendidikan ekonomi mempertimbangkan kesesuaian minat berkarir mahasiswa dengan upaya mengarahkan capaian pembelajaran lulusan agar selaras dengan target yang ingin dicapai program studi baik untuk jangka pendek maupun jangka Panjang. Partisipan pada penelitian ini melibatkan sebanyak 69 orang mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dari fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Rincian mahasiswa berdasarkan jenis kelamin terdiri atas 25 orang laki-laki dan 44 orang perempuan. Sedangkan berdasarkan jenjang semester terdiri atas 18 orang semester 1, 19 orang semester III, 17 orang semester V, dan 15 orang semester VII. Adapun rincian tersebut disajikan dalam gambar berikut ini



Gambar 1. Pembagian Partisipan Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar di atas diketahui persentase mahasiswa sebanyak 36% (25 orang), sedangkan mahasiswi sebanyak 64% (44 orang). Partisipan penelitian dari kalangan mahasiswi lebih banyak dari jumlah mahasiswa.



Gambar 2. Pembagian Partisipan Berdasarkan Jenjang Semester

Berdasarkan gambar di atas diketahui jumlah persentase mahasiswa berdasarkan jenjang semester terdiri atas 26% (18 orang) semester 1; 27% (19 orang) semester III; 25% (17 orang) semester V; dan sebanyak 22% (15 orang) semester VII. Partisipan penelitian paling banyak berasal dari jenjang semester III dan jumlah paling minim dari semester VII. Pemilihan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi mempertimbangkan kesesuaian minat berkarir mahasiswa dengan upaya mengarahkan capaian pembelajaran lulusan agar selaras dengan target yang ingin dicapai program studi baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Di samping itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberi tambahan informasi karir bagi mahasiswa yang sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi sehingga tidak hanya menargetkan menjadi pendidik dalam bidang ekonomi maupun pengusaha.

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode tes yakni mengadministrasikan alat ukur minat terstandarisasi yakni RMIB (Miller dkk., 1994) yang terdiri atas 12 jenis kategori yang di dalamnya memaparkan informasi mengenai berbagai bidang pekerjaan. Lembar kerja RMIB dibedakan atas jenis kelamin pria dan wanita sehingga mahasiswa harus

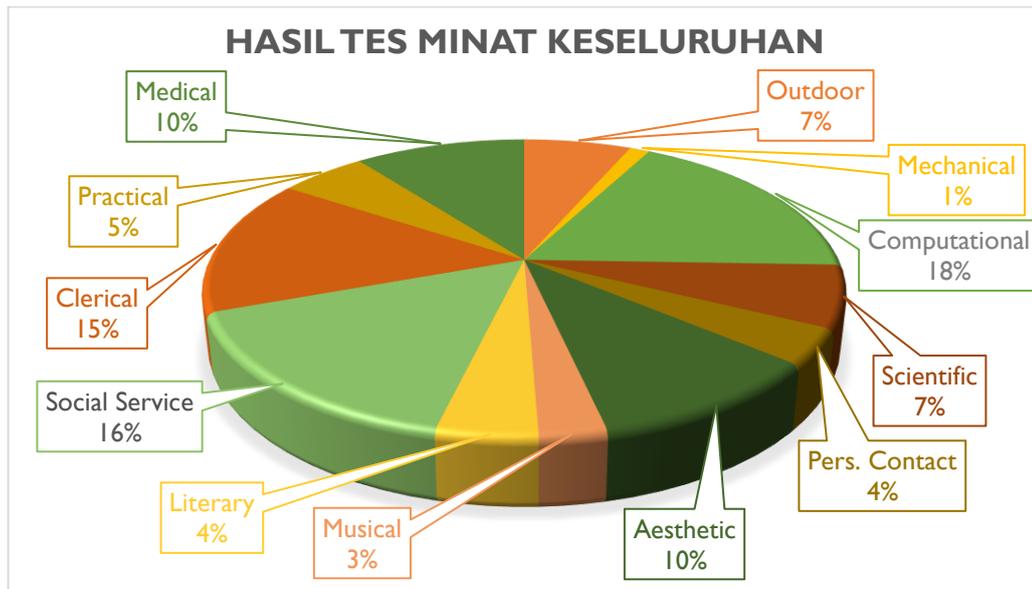
menyesuaikan dengan jenis kelaminnya sebelum memulai mengerjakan. Adapun pengolahan data menggunakan analisis kuantitatif deskriptif sederhana yang membandingkan antara kesesuaian antara minat karir pada mahasiswa dan mahasiswi program studi pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pemetaan minat karir pada mahasiswa bertujuan mengungkapkan kecenderungan mahasiswa pada bidang pekerjaan yang akan mereka tekuni. Minat yang terungkap melalui tes minat seringkali menunjukkan minat yang lebih mewakili daripada minat yang sekedar dinyatakan yang umumnya bukan merupakan minat yang sesungguhnya (Nuráeni, 2012). Minat yang mengakut karir merupakan manifestasi dari proses kehidupan seseorang yang diekspresikan dalam bentuk pendidikan maupun pekerjaan. Putri dan Sucipto (2021) menambahkan dengan adanya minat karir, siswa akan memantapkan karirnya dengan cara mengidentifikasi, memilih, merencanakan dan melaksanakan tujuan-tujuan karir yang tersedia bagi dirinya.

Pemetaan minat karir menggunakan tes RMIB pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi menghasilkan variasi minat. Dengan melibatkan 69 mahasiswa, sebanyak 7% memiliki minat pada bidang pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan outdoor; 1% berminat pada kegiatan mechanical; 18% pada minat computational; 7% orang pada minat scientific; 4% menunjukkan ketertarikan pada bidang personal contact; 10% orang berminat pada bidang aesthetic; 3% orang berminat pada bidang musical; 4% pada bidang literary; 16% berminat pada social service; 15% clerical; 5% berminat pada bidang practical; and 10% memiliki ketertarikan menekuni bidang medical dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil Tes Minat Karir Seluruh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

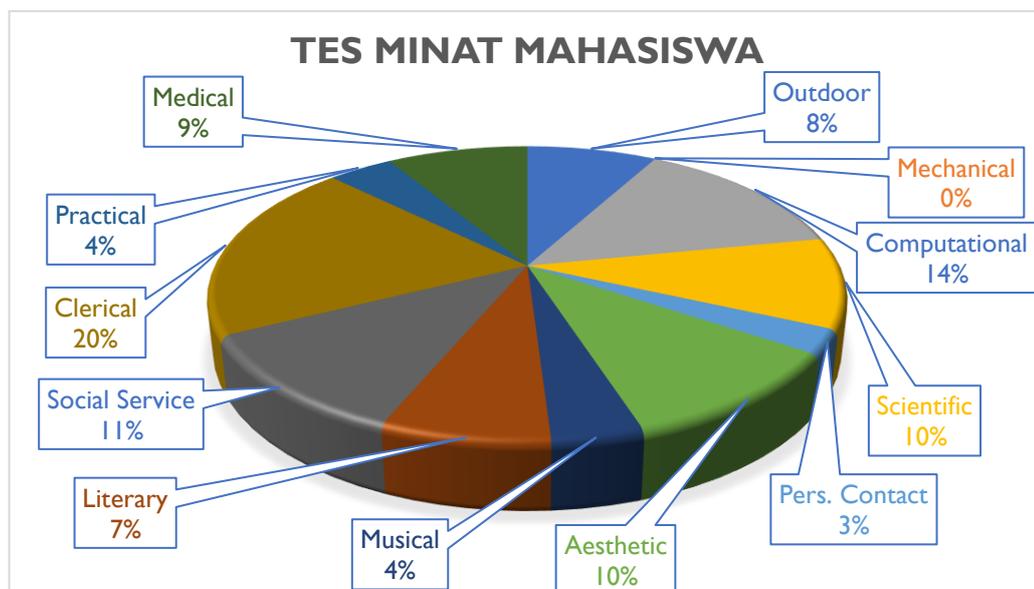
Berdasarkan gambar di atas diketahui minat karir tertinggi pertama pada mahasiswa adalah menggeluti profesi yang berkaitan dengan bidang computational (18%) yakni aktivitas yang berkaitan dengan angka dan operasi penghitungan (komputasi). Minat berkarir tertinggi kedua adalah pada bidang social service (16%), yakni pekerjaan yang berhubungan dengan kehidupan sosial, pengabdian masyarakat, membantu dan mendorong kehidupan sesama manusia. Sedangkan minat karir tertinggi ketiga adalah pada profesi yang menuntut kemampuan clerical (15%), yakni umumnya berkaitan dengan tugas rutin yang membutuhkan ketelitian, sistematis, dan cenderung terorganisir.

Mahasiswa yang menunjukkan minat tinggi pada suatu karir cenderung menerapkan berbagai upaya untuk merealisasikan tercapainya minat tersebut. Minat karir yang tinggi akan memudahkan mahasiswa dalam manajemen karirnya, sebaliknya mahasiswa dengan minat karir yang rendah akan cenderung terlambat dalam mematangkan karirnya. Diperolehnya informasi tiga minat karir tertinggi pada mahasiswa pendidikan ekonomi dalam bidang computational, social service dan clerical memberikan gambaran upaya lebih mudah dalam mematangkan pilihan karir mahasiswa ke depannya mengingat ketiga bidang tersebut berkaitan dengan

pelayanan jasa berupa upaya mendukung ilmu komputasi dan membutuhkan keahlian yang sistematis dan teliti.

Pemetaan Minat Karir pada Mahasiswa

Pembahasan hasil pemetaan minat karir turut diukur berdasarkan minat mahasiswa dan mahasiswi untuk mengetahui kecenderungan keselarasan maupun perbedaan minat di antara keduanya. Adapun pemetaan minat karir yang melibatkan 25 orang mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi diketahui 8% menunjukkan ketertarikan pada pekerjaan dengan *setting outdoor*; 0% pada bidang *mechanical*; 14% menyatakan berminat pada bidang *computational*; 10% pada bidang *scientific*; 3% berminat pada sektor personal *contact*; 11% memiliki minat karir pada bidang *aesthetic*; 4% tertarik pada profesi bidang *musical*; 7% berminat pada pekerjaan *literary*; 11% berminat pada profesi bidang *social service*; 20% pada bidang *clerical*; 4% berminat pada sektor *practical*; and sebanyak 9% menyatakan minat untuk berkarir pada bidang *medical*. Adapun data detail hasil asesmen minat karir mahasiswa terlampir di bawah ini:

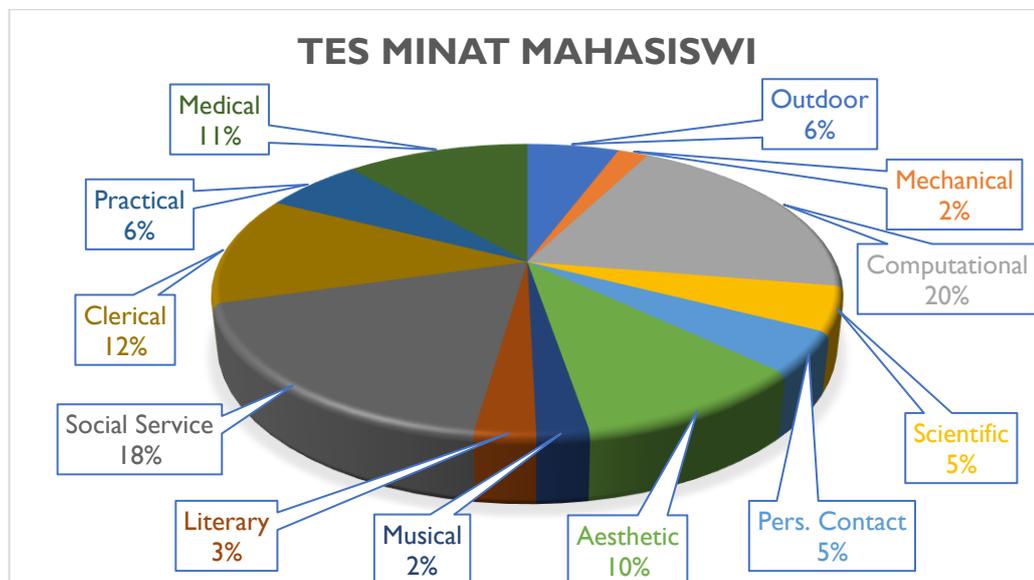


Gambar 4. Hasil Tes Minat Karir Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan gambar di atas diketahui minat karir tertinggi pertama pada mahasiswa adalah menggeluti profesi yang berkaitan dengan bidang *clerical* (20%) yakni menuntut kemampuan mengerjakan tugas rutin yang membutuhkan ketelitian, sistematis, dan cenderung terorganisir seperti pada profesi manajer bank, sekretaris perusahaan, pegawai asuransi, petugas arsip, petugas pengiriman barang maupun surat, pegawai kantor, dan pegawai pos. Disusul minat berkarir tertinggi kedua yaitu pada bidang *computational* (14%), yakni berkaitan dengan angka dan operasi penghitungan yang sering dijumpai pada profesi akuntan, ahli statistik, auditor, penilai pajak pendapatan, guru matematika/ekonomi, teller bank, juru bayar, dan petugas pajak. Adapun minat karir tertinggi ketiga adalah pada profesi yang menuntut kemampuan memberikan *social service* (11%), melakukan pengabdian dan berinteraksi dengan masyarakat dengan orientasi karir sebagai guru, psikolog pendidikan, kepala sekolah, pekerja sosial, pembina rohani, organisator kepramukaan, pejabat klub remaja, ahli penyuluhan jabatan, dan petugas kesejahteraan sosial.

Pemetaan Minat Karir pada Mahasiswi

Penelitian ini juga melibatkan sebanyak 44 orang mahasiswi program studi Pendidikan Ekonomi dari berbagai semester. Adapun hasil pemetaan minat berkarir diperoleh data sebagai berikut:



Gambar 5. Hasil Tes Minat Karir Mahasiswi Pendidikan Ekonomi

Merujuk pada gambar di atas diketahui sebanyak 6% mahasiswi memiliki minat pada bidang pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan *outdoor*; 2% berminat pada kegiatan *mechanical*; 20% pada minat *computational*; 5% orang pada minat *scientific*; 5% menunjukkan ketertarikan pada bidang *personal contact*; 10% orang berminat pada bidang *aesthetic*; 2% orang berminat pada bidang *musical*; 3% pada bidang *literary*; 18% berminat pada *social service*; 12% *clerical*; 6% berminat pada bidang *practical*; and 11% memiliki ketertarikan menekuni bidang *medical*.

Adapun urutan minat karir tertinggi pertama pada mahasiswi adalah menggeluti profesi yang berkaitan dengan bidang *computational* (20%) yakni pekerjaan yang berhubungan dengan angka seperti pada profesi akuntan, pegawai urusan gaji, auditor, petugas mesin hitung, guru ilmu pasti, kasir, ahli tata buku, juru bayar, dan pegawai pajak. Adapun minat berkarir tertinggi kedua adalah pada bidang *social service* (18%), yang erat kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat dengan keinginan menolong, membimbing, dan menasehati dengan orientasi karir sebagai guru, psikolog pendidikan, kepala sekolah, penyebar agama, petugas palang merah, pejabat klub remaja, ahli penyuluhan jabatan, dan petugas kesejahteraan sosial. Sedangkan minat karir tertinggi ketiga adalah pada profesi yang menuntut kemampuan *clerical* (12%) berupa ketelitian, sistematis, dan terorganisir dalam mengerjakan tugas rutin dengan rekomendasi karir sebagai sekretaris pribadi, juru ketik, resepsionis, penulis steno, petugas arsip, pegawai bank, pegawai kantor pos, dan penyusun arsip.

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu hal yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu objek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung di dalam objek tersebut sehingga akan memberikan perhatian yang besar (Putri & Sucipto, 2021). Minat karir yang telah diidentifikasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi dapat berfungsi mengarahkan tujuan karir serta diperoleh informasi mengenai target profil lulusan program studi pendidikan ekonomi yang ingin dipersiapkan oleh lembaga sejak mereka masih di bangku kuliah. Secara garis besar, minat yang ditunjukkan oleh seluruh mahasiswa maupun yang ditinjau dari minat mahasiswa maupun mahasiswi menunjukkan

kecenderungan yang relatif saling menyerupai meski dengan tingkat urutan yang berbeda.

Minat pada bidang *computational* yaitu berkaitan dengan angka dan operasi hitungan dengan orientasi karir sebagai akuntan, pegawai urusan gaji, auditor, ahli statistik, pegawai pajak, pegawai bank hingga guru ilmu pasti (matematika/ekonomi), sejalan dengan profil lulusan dari program studi pendidikan ekonomi yakni dapat diarahkan menjadi wirausaha atau pengelola bisnis serta praktisi di lembaga keuangan dan non keuangan baik di instansi negeri maupun swasta. Kemudian minat berkarir pada bidang *social service* yakni berhubungan dengan kehidupan sosial, melayani dan mendorong kehidupan sesama manusia dengan rekomendasi karir guru, kepala sekolah, psikolog pendidikan, petugas maupun penyuluh kesejahteraan sosial, sejalan dengan profil lulusan dari program studi pendidikan ekonomi yang dapat diarahkan sesuai profil lulusan utama yakni menjadi tenaga pendidik di bidang ekonomi yang unggul, berkarakter dan professional berbasis teknologi digital berlandaskan iman dan taqwa. Dengan ini diharapkan mahasiswa mampu memberi perhatian yang lebih besar untuk memahami dan mempelajari mengenai profesi keguruan, terutama memberikan edukasi pada ilmu yang berhubungan dengan angka yakni ilmu ekonomi dengan meningkatkan literasi digital serta mengedepankan ketaatan pada Tuhan dalam setiap aktivitas pengajaran. Sedangkan minat karir pada bidang *clerical* menuntut ketahanan menuntaskan tugas rutin yang membutuhkan ketelitian, ketepatan serta sistematika kerja, dengan peluang karir sebagai manajer maupun pegawai bank, sekretaris, juru ketik, serta petugas arsip. Minat ini juga sejalan dengan profil menjadi peneliti atau asisten peneliti bidang (pendidikan) ekonomi serta praktisi di lembaga keuangan atau non keuangan mengingat seluruh profesi ini membutuhkan ketelitian dalam pekerjaan sangat diperlukan untuk meminimalisir kesalahan dalam pengerjaan tugas dan tanggungjawab.

Pembahasan

Asesmen minat karir pada 69 mahasiswa program studi ekonomi memberikan informasi mengenai urutan minat karir pada seluruh mahasiswa serta perbandingan minat karir antara mahasiswa maupun mahasiswi. Berdasarkan penelusuran minat

karir, kecenderungan tiga minat tertinggi pada seluruh mahasiswa memiliki urutan yang sama dengan minat karir pada mahasiswi meski dengan besaran persentase yang berbeda. Sementara itu, pada mahasiswa diketahui memiliki kesamaan tiga minat karir tertinggi meskipun terdapat perbedaan dari segi urutan. Hal ini diperkirakan karena rasio mahasiswi yang menjadi partisipan penelitian jumlahnya lebih banyak dari mahasiswa. Sehingga direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk melibatkan partisipan dengan komposisi yang sama untuk meminimalisir kecenderungan dominasi data berdasarkan jumlah jenis kelamin mayoritas. Selain itu, penelitian serupa dapat dikembangkan dengan melibatkan seluruh mahasiswa dalam fakultas keguruan maupun hingga jenjang universitas untuk mengetahui keselarasan minat karir mahasiswa dengan visi dan misi yang ingin diwujudkan oleh perguruan tinggi.

BAB V

KESIMPULAN

Pemetaan minat karir pada mahasiswa bertujuan untuk mengetahui keselarasan dengan minat yang dimiliki mahasiswa dengan target capaian profil lulusan yang ingin dicapai oleh program studi pendidikan ekonomi. Hal ini bermanfaat sebagai bahan refleksi bagi program studi guna menyusun program pengajaran yang tepat dalam mempersiapkan para lulusan sarjana. RMIB sebagai alat ukur minat terbukti mampu menelusuri kecenderungan minat karir pada mahasiswa sebab *tools* ini juga seringkali digunakan secara *massive* dalam *setting* pendidikan maupun industri. Informasi karir yang menjadi perhatian utama berdasarkan asesmen RMIB berfokus pada tiga karir tertinggi pada responden yakni melibatkan 69 mahasiswa. Tiga minat karir tertinggi pada seluruh mahasiswa diperoleh pada bidang *computational* (18%), *social service* (16), dan *clerical* (16). Pada mahasiswa diperoleh tiga minat karir tertinggi pada bidang *clerical* (20%), *computational* (14%), dan *social service* (11%), sedangkan pada mahasiswi adalah pada bidang *computational* (20%) *social service* (18%), dan *clerical* (12%). Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat keselarasan antara minat berkarir mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dengan capaian pembelajaran lulusan (cpl) program studi pendidikan ekonomi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah palangkaraya tahun akademik 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajayi, O. B, Moosa, M., & Aloka, P. J. O. (2023). Relationship between career interest and career decision-making of grade 12 learners in township secondary schools in south africa. *Athens Journal of Education*, 10(2), 307-322.
- Bartlett, C., McIlveen, P., & Perera, H. (2015). A short form of career interest test. *Journal of Career Assessment*, 5(3), 25-40.
- Carless, S. A., & Fallon, B. (2002). The relationship between Rothwell-miller interest categories and abilities. *Australian Journal of Career Development*, 11(1), 27-31.
- Holland, J. L. (1997). *Making vocational choices: A theory of vocational personalities and work environments* (3rd ed.). Odessa, FL: Psychological Assessment Resources.
- Hurlock, E. B. (2017). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Ed. 5). Jakarta: Erlangga.
- Lucy, B. (2016). *Panduan praktis tes minat & bakat anak*. Jakarta: Penerbit Plus⁺.
- Miller, K. M., Tyler, B., & Rothwell, J. W. (1994). *Rothwell Miller Interest Blank Manual (Revised Australian Edition)*. London: Miller & Tyler.
- Nuráeni. (2012). *Tes psikologi: Tes inteligensi dan tes bakat*. Yogyakarta: UM Purwokerto Press.
- Nurbudiyani, I, Suyati, E. S., & Purtina, A. (2019). Strategi mengembangkan minat peserta didik dalam pelajaran akuntansi di sma Muhammadiyah palangkaraya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 8-12.
- Putri, R. M. & Sucipto, S. D. (2021). *Buku ajar asesmen tes dalam bimbingan dan konseling*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Sari, Kumala, E, Martika, & Tias. (2019). Interest in the social service work field of special education students. *Journal of Psychology and Instruction*, 3(2), 51-57.
- Sefrina, A. (2013). *Deteksi minat bakat anak: Optimalkan 10 kecerdasan pada anak*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Setiaji, K. (2015). Pilihan karir mengajar mahasiswa pendidikan ekonomi (kajian motivasi karir mengajar, career self efficacy, status sosial ekonomi, minat menjadi guru terhadap prestasi akademik). *Dinamika Pendidikan Unnes*, 10(2), 196-211.
- Toibin, T. A. A., & Purnomo, A. (2018). Sistem pakar pengembangan skala minat karir mahasiswa dengan inferensi fuzzy tsukamoto. *Seminar Multimedia & Artificial Intelligence*, 1, 156–162.

LAMPIRAN



Penyebaran Angket kepada mahasiswa



Penyebaran Angket kepada mahasiswa